

**ULAMA DAN IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN: STUDI PEMIKIRAN
K. H. HASYIM ASY'ARI DAN SYEKH SAID NURSI**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
IZZATUN NISA
21103060017**

**PEMBIMBING:
Dr. HIJRIAN ANGGA PRIHANTORO, L.L.M.
NIP. 19900629 201903 010**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Konsep negara bangsa yang membutuhkan ijtihad baru di negara-negara mayoritas beragama muslim menjadi strategi politik dominan. Ulama dianggap sebagai aktor yang berotoritas dan berperan aktif dalam mengkonstruksi politik kebangsaan. Pada kondisi sosio-politik yang berbeda, pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi hadir melalui Fatwa Resolusi Jihad dan Risalah an-Nur sebagai aksi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan menghadapi sekularisasi yang terjadi di Turki. Pertanyaan mendasar dalam skripsi ini adalah bagaimana pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dan bagaimana analisis hermeneutis terhadap ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan data yang bersumber dari studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari Fatwa Resolusi Jihad K. H. Hasyim Asy'ari dan Risalah an-Nur Syekh Said Nursi sebagai data primer dan data-data penunjang lainnya dari berbagai literatur yang relevan dengan topik ini. Penelitian ini bersifat deskriptif-komparatif dengan pendekatan hermeneutis. Fatwa Resolusi Jihad dan Risalah an-Nur menggunakan pendekatan hermeneutis Khaled Abou El Fadl yang menekankan negosiasi antara tiga entitas meliputi teks (*text*), pengarang (*author*), dan pembaca (*reader*).

Kesimpulan penelitian terhadap pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi. *Pertama*, pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi memiliki perbedaan yang signifikan. Kedua, terdapat tiga variabel kunci dalam menganalisis menggunakan hermeneutis. Di dalam teks dan otoritas dapat dilihat bagaimana kedua tokoh ini memiliki otoritas dalam membicarakan topik ini. pada saat bersamaan, perbedaan realitas sosial-politik keduanya, turut mempengaruhi terhadap perbedaan metode dan penetapan hukum. Dalam konstruksi otoritarisme, dapat ditinjau penetapan hukum tidak otoriter dengan terpenuhinya lima prasyarat yang diajukan hermeneutika negosiatif. Keduanya memiliki perbedaan dalam memenuhi lima prasyarat tersebut. Kemudian, kedua tokoh ini secara konsisten menggunakan metode masing-masing dalam melakukan kajian topik ini. Fatwa Resolusi Jihad selektif dalam memilah dalil, sedangkan Risalah an-Nur lebih banyak mengeksplorasi berbagai dalil. Terakhir, dalam menyeimbangkan berbagai kepentingan, K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi memadukan dua kepentingan: menjaga agama dan menjunjung kebangsaan negara.

Kata Kunci: K. H. Hasyim Asy'ari, Syekh Said Nursi, Ijtihad, Politik Kebangsaan, Hermeneutika.

ABSTACT

The concept of a nation state that requires new *ijtihad* in Muslim-majority countries has become the dominant political strategy. Ulama are considered authoritative actors who play an active role in constructing national politics. In different socio-political conditions, the national political thoughts of K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi are present through the Fatwa Resolusi Jihad and Risalah An-Nur as actions to defend Indonesia's independence and confront secularization in Turkey. The fundamental question in this thesis is how the national political thought of K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi and how the hermeneutic analysis of the national political *ijtihad* of K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi.

This research is qualitative in nature, with data sourced from library research. The data was obtained from K. H. Hasyim Asy'ari's Fatwa Resolusi Jihad and Syekh Said Nursi's Risalah an-Nur as primary data, and other supporting data from various literature relevant to this topic. This research is descriptive-comparative in nature with a hermeneutic approach. The Jihad resolution Fatwa and Risalah an-Nur use Khaled Abou El Fadl's hermeneutic approach, which emphasizes negotiation between three entities, namely the text, the author, and the reader.

The conclusions of the research on the national political thought of K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi are as follows. First, the national political thought of K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi has significant differences. Second, there are three key variables in analyzing using hermeneutics. Within the text and authority, it can be seen how these two figures have authority in discussing this topic. At the same time, the differences in their socio-political realities also influence the differences in their methods and legal rulings. In the construction of authoritarianism, legal rulings that are not authoritarian can be reviewed by fulfilling the five prerequisites proposed by negative hermeneutics. Both have differences in fulfilling these five prerequisites. Furthermore, both figures consistently use their respective methods in studying this topic. The Fatwa Resolution on Jihad selectively chooses evidence, while the Risalah an-Nur explores a wider range of evidence. Finally, in balancing various interests, K. H. Hasyim Asy'ari and Syekh Said Nursi combine two interests: preserving religion and upholding national identity.

Keywords: *K. H. Hasyim Asy'ari, Syekh Said Nursi, Ijtihad, National Politics, Negotiative Hermeneutics.*



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1190/Un.02/DS/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : ULAMA DAN IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN :STUDI PEMIKIRAN HASYIM ASY'ARI DAN SAID NURSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZATUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 21103060017
Telah diujikan pada : Jumat, 12 September 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hijrian Angga Prihantoro, Lc., L.L.M.
SIGNED

Valid ID: 690437cbe0686



Penguji I

H. Wawan Gunawan, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69097052a7cfd



Penguji II

Dr. Muhammad Anis Mashduqi, Lc., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 69041a06d2ea0



Yogyakarta, 12 September 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 690970b097db4



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Izzatun Nisa
Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Izzatun Nisa
NIM : 21103060017
Judul : Ulama Dan Ijtihad Politik Kebangsaan: Studi Pemikiran
Hasyim Asy'ari Dan Said Nursi

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025 M

1 Rabi'ul Awal 1447 H

Pembimbing,

Dr. Hijrian Angga Prihantoro, L.L.M.

NIP. 19900629 201903 010



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatun Nisa
NIM : 21103060017
Prodi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“ULAMA DAN IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN: STUDI PEMIKIRAN HASYIM ASY'ARI DAN SAID NURSI”** adalah asli,

hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025 M

1 Rabi'ul Awal 1447 H

Yang menyatakan,



Izzatun Nisa

NIM. 21103060017

MOTTO

It's not about what you want to achieve, it's about who you to become.

(James Clear)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda Artanto dan Ibunda Almarhummah Umi Salamah, saudara saudari penulis. Mbak Nia, Mas Ozi, Kak Ihya, Dek Afiq, Dek Hansa, Dek Zena, Dek Ridho dan Orang-orang terkasih dalam hidup penulis meliputi keluarga, guru, sahabat, teman PM, dan para akademisi UIN Sunan Kalijaga khususnya Dosen Perbandingan Mazhab.



SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari suatu Bahasa ke dalam tulisan Bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُعَدَّةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.	----َ--	Faṭḥah	Ditulis	A
2.	----ِ--	Kasrah	Ditulis	I
3.	----ُ--	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1)	Fathah + alif إِسْتِحْسَان	Ditulis Ditulis	<i>a</i> <i>Istihṣān</i>
2)	Fathah + ya' mati أُنْثَى	Ditulis Ditulis	<i>a</i> <i>Unsā</i>
3)	Kasrah + ya' mati الْعَوَانِي	Ditulis Ditulis	<i>i</i> <i>al- 'Alwānī</i>
4)	Ḍammah + wawu mati عُلُوم	Ditulis Ditulis	<i>u</i> <i>'Ulūm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikuti, serta menghilangkan huruf I (el)nya.

الرسالة	Ditulis	<i>Ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>An-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'rif dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين و على اله و صحبه اجمعين أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **ULAMA DAN IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN: STUDI PEMIKIRAN K. H. HASYIM ASY'ARI DAN SYEKH SAID NURSI**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menuntut ilmu dan menelaah ilmu.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada Almarhummah Ibunda tercinta Umi Salamah yang senantiasa terhubung dengan doa. Terimakasih kepada Ayahanda Artanto dan saudara-saudari penulis atas cinta, restu, support, kepercayaan, serta doa yang selalu teriringi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M.Phill., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ali Sodikin, M. Ag., selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Vita Fitria, S. Ag., M. Ag., selaku ketua program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Surur Roiqoh, M.H., selaku sekretaris program studi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Dr. Hijrian Angga Prihantoro, Lc., L.L.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan detail, mengoreksi dengan teliti, dan memberikan saran terbaik dalam Skripsi. Penulis juga menghaturkan terimakasih dan hormat yang sebesar-besarnya atas waktu,

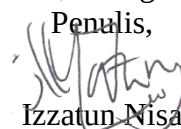
ilmu, dan arahan yang telah diberikan. Karenanya, penulis mendapatkan banyak ilmu baru dalam menulis karya ilmiah.

6. Assoc. Prof. Wawan Gunawan Abdul Wahid, S. Ag., M. Ag., selaku penguji I di sidang Skripsi penulis yang telah memberikan keilmuan dan saran-saran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Dr. Muhammad Anis Mashduqi, Lc., M.S.I., selaku penguji II di sidang skripsi penulis yang telah memberikan keilmuan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan skripsi ini.
8. Penulis juga berterimakasih kepada seluruh Dosen Perbandingan Mazhab dari semester awal hingga akhir atas segala ilmu yang telah diberikan.
9. Guru yang penulis hormati Ibu Nyai Fauziah Salamah, S.H.I., M.A. yang senantiasa memberikan berbagai keilmuan serta bimbingannya untuk tidak sekedar menjadi wanita berilmu namun berani menjadi wanita multitalenta.
10. Teman-teman seperjuangan yang penulis banggakan Alkhumaira, Nova, Risa, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah berjasa dalam membagikan ilmu, mendukung, dan mengsupport dalam penulisan skripsi ini.
11. Siapapun yang menginspirasi penulis untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Dengan penuh hormat dan ketulusan, penulis memohon kepada Allah SWT agar senantiasa menganugerahkan kebaikan-kebaikan kepada pihak-pihak yang telah disebutkan dengan kebahagiaan dan keberkahan. Penulis percaya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Karenanya, kritik dan saran sangat diperlukan agar terus berproses menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya para pengkaji hukum Islam.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Penulis,



Izzatun Nisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN ULAMA DAN	
HERMENEUTIKA HUKUM ISLAM KHALED ABOU EL FADL.....	18
A. Ulama dan Ijtihad Politik Kebangsaan	18
B. Hermeneutika Hukum Islam Khaled Abou El Fadl	25
BAB III PEMIKIRAN POLITIK KEBANGSAAN K. H. HASYIM ASY'ARI	
DAN SYEKH SAID NURSI... ..	28
A. Biografi dan Kondisi Sosial-Politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi	28
B. Pemikiran Politik Kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi	43

BAB IV IJTIHAD POLITIK KEBANGSAAN K. H. HASYIM ASY'ARI	
DAN SYEKH SAID NURSI : ANALISIS HERMENEUTIS... ..	61
A. Fatwa Resolusi Jihad dan <i>Kulliyat Rasail an-Nur</i> Sebagai <i>Text</i>	61
B. K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi Sebagai <i>Author</i>	67
C. Masyarakat Indonesia dan Turki Sebagai <i>Reader</i>	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Secara historis ijtihad politik kebangsaan ulama klasik dipraktekkan dengan memperluas wilayah kekuasaan.¹ Padahal, kehidupan dunia mengenai konsep negara bangsa membutuhkan ijtihad baru dalam menyikapi batas-batas teritorial kekuasaan di era modern.² Di sisi lain, narasi keislaman menjadi strategi politik dominan di negara-negara yang mayoritas besar beragama Islam, sehingga keterlibatan ulama berpengaruh penting dalam stabilitas perkembangan sistem politik kebangsaan.³ Dalam negara yang mayoritas muslim, ulama dipandang sebagai aktor yang memiliki otoritas dalam konteks keagamaan dan kenegaraan.⁴ Ulama juga dipandang sebagai sosok yang berperan aktif dalam mengkontruksi politik kebangsaan.⁵ Karena konsep negara bangsa belum dikenal pada awal keislaman, tidak disebutkan secara eksplisit di dalam Al-Qur'an dan Hadis serta teks-teks keagamaan primer lainnya,⁶ sehingga membutuhkan wacana ijtihad baru yang berkaitan dengan politik kebangsaan.

¹ Noorhaidi Hasan, *Islam Politik Di Dunia Kontemporer Konsep, Genealogi, Dan Teori*, cet. ke-1 (Yogyakarta: SUKA-Press), Hlm. 20.

² Ibid., hlm. 15.

³ Komaruddin Hidayat dan Yudhie Haryono, *Manuver Politik Ulama: Tafsir Kepemimpinan Era Reformasi dan Dialektika Ulama-Negara*, cet. ke- 1 (Yogyakarta: Jalasutra, ttp), Hlm. 12.

⁴ Hsubky, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*, cet. ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 82-83.

⁵ Ibid., hlm. 71.

⁶ Hijrian Angga Prihantoro dkk., "Islamic Law And The Politics Of Nation-State: Debating Citizenship Fiqh Through The Al-Maskut 'Anhu Discourse", *AHKAM Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 23:2 (Desember 2023), hlm. 307.

Indonesia dan Turki, sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam (presentase muslim di Indonesia sekitar 87,2%,¹ muslim di Turki sekitar 99, 8%)² menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam budaya, sistem pemerintahan, dan penerapan nilai-nilai Islam. Penelitian ini membahas relevansi ulama dan isu kebangsaan di kedua negara, dengan fokus pada K. H. Hasyim Asy'ari di Indonesia dan Syekh Said Nursi di negara Turki. K. H. Hasyim Asy'ari, seorang ulama sekaligus pendiri Nahdhatul Ulama memberikan kontribusi penting dalam kemerdekaan Indonesia,³ melalui Fatwa Resolusi Jihad yang menyatukan umat Islam.⁴ Ijtihad politiknya mencerminkan sinergi antara nilai keislaman dan nasionalisme.⁵ Sebaliknya, Syekh Said Nursi yang muncul setelah runtuhnya kekaisaran ottoman, mengadopsi pendekatan non-kekerasan dalam menghadapi tantangan sosial-politik di Turki.⁶ Ia menekankan reformasi spiritual dan intelektual melalui karya tafsir dan pendidikan, yang berhasil membangkitkan kesadaran keimanan masyarakat Turki di tengah tekanan sistemik.⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa ijtihad politik kebangsaan ulama dapat beradaptasi dalam

¹Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, "Agama Di Indonesia, 2024", <https://samarindakot.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mzl0lzE=/agama-di-indonesia-2024.html>, akses 1 Juni 2025.

² Central Intelligence Agency, "The World factbook: Turkey", <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/turkey/>, akses 15 juli 2025.

³ Yanto Bashri dan Retno Suffatni (ed.), *SEJARAH TOKOH BANGSA*, cet. ke- 4 (Yogyakarta: Pustaka Tokoh Bangsa, 2012), Hlm. 357.

⁴ Ibid., hlm. 364.

⁵ Afifuddin Muhajir dkk., *Ijtihad Hadratus Syekh KH. M. K. H. Hasyim Asy'ari Tentang NKRI dan Khilafah*, cet. ke- 1 (Jawa Timur: Pustaka Tebuiireng dan Pusat Kajian Pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari Tebuiireng, 2018), Hlm. 12.

⁶ Said Syekh Nursi, *Menikmati Takdir Langit*, alih bahasa Fauzy Bahreisy dan Joko Prayitno, cet. ke- 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. IX.

⁷ Bediuzzaman Said Syekh Nursi, *AL-MATSNAWI AN-NURI Menyibak Misteri Keesaan Ilahi*, alih bahasa Fauzi Bahreisy, (Jakarta: ANATOLIA, t.t.), hlm. X.

kondisi sosio-politik yang berbeda, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam.

Para sarjana telah mengkaji politik pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dari berbagai sudut pandang. Martin Van Bruinessen menyoroti K. H. Hasyim Asy'ari sebagai tokoh sentral dalam Nahdhatul Ulama (NU) yang memiliki pengaruh signifikan dalam konteks sosial-politik di Indonesia.⁸ Robert W. Herfer menunjukkan pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari berkontribusi pada proses demokratisasi dan pembangunan masyarakat yang lebih baik di Indonesia.⁹ Greg Fearly mengkaji bagaimana hubungan NU dengan negara serta interaksi tradisionalisme Islam yang dibawa K. H. Hasyim dengan dinamika sosial di Indonesia.¹⁰ Sementara itu, Colin Turner memberikan wawasan tentang pemikiran Syekh Said Nursi dan kontribusinya terhadap tafsir Al-Qur'an, menekankan pentingnya keseimbangan antara rasionalitas dan spiritualitas dalam ajarannya, serta relevansinya dalam menghadapi tantangan umat di era modern.¹¹ Ibrahim M. Abu Rabi menggambarkan biografi Syekh Nursi dan menekankan pentingnya keseimbangan tersebut untuk memahami agama Islam dalam menghadapi tantangan sosial-politik di Turki.¹² M. Hakan Yavuz meneliti bagaimana gerakan Syekh Nursi mampu beradaptasi dengan modernitas dengan tetap

⁸ Martin Van Bruinessen, *NU; Tradisi, Relasi-Relasi Kuasa*, alih bahasa Farid Wajidi, cet. ke-5 (Yogyakarta: LKiS, 2008).

⁹ Robert W. Hafner, *Civil Islam: Muslims And Democratization In Indonesia*, (ttp: Princeton University Press, 2011).

¹⁰ Greg Fearly, *Tradisionalisme Radikal Persinggungan Nadhatul Ulama-Negara*, cet. ke-3 (Yogyakarta: PT. LkiS Ygyakarta, 2010).

¹¹ Colin Turner, *The Al-Qur'an Revealed: A Critical Analysis Of Said Syekh Nursi's Epistles Of Light*, cet. ke-1 (Berlin: Gerlach Press, 2013).

¹² Ibrahim M. Abu Rabi, *Islam At The Crossroad: On The Life And Thought Of Said Syekh Nursi*, cet. ke-1 (New York: State University Of New York, 2003).

mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam.¹³ Fokus kajian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi merupakan dampak yang signifikan dalam konteks sosial-politik di masing-masing negara, serta menunjukkan relevansi ajaran kedua tokoh dalam menghadapi tantangan kebangsaan.

Diskursus sarjana terdahulu sebagian besar membahas pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dari aspek sosio-teologis. Penelitian sebelumnya belum memotret secara mendalam pemikiran politik kebangsaan kedua tokoh. Keterbatasan ruang diskusi dan isu politik kebangsaan yang selalu berkembang, memberikan celah pembaharuan dalam penelitian ini untuk mengkaji secara kritis mengenai kontruksi ijtihad politik kebangsaan kedua tokoh dalam menghadapi tantangan kebangsaan di era modern. Aspek tersebut, membutuhkan penjelasan karena modernitas akan selalu berkembang termasuk dalam konteks bernegara, sehingga umat Islam dapat memiliki prinsip bernegara yang selaras dengan prinsip Islam.¹⁴ Penulis menggunakan hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl untuk menjelaskan hubungan variabel ulama dan ijtihad politik kebangsaan kedua tokoh tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

¹³ M. Hakan Yavuz, *Muslim Yang Modern: Nurcular, Naksiler, Mili Gorus, Dan Partai Keadilan Dan Pembangunan (AK Parti)*, cet. ke- 1 (Istanbul: Iietisim Yayinlari, 2010).

¹⁴ Bani Syarif M., "Islam Dan Modernitas: Pandangan Muslim Terhadap Perkembangan Sosial, Politik, Dan Sains", *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, vol. 5:2 (2017), hlm. 336.

1. Bagaimana pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi?
2. Bagaimana analisis hermeneutis terhadap ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan ini selaras dengan rumusan masalah yang diusung, yaitu:

1. Tujuan penelitian
 - a. Menganalisis pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi.
 - b. Menganalisis ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi menggunakan pendekatan hermeneutika.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan teoritis mengenai pemikiran dan metode ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi menggunakan pendekatan hermeneutis negosiatif.
 - b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih literatur pengetahuan dalam diskursus ijtihad politik kebangsaan ulama untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mendalam mengenai kontribusi besar ulama menghadapi

perubahan dan perkembangan sistem kenegaraan, khususnya kontribusi pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi.

D. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu telah membahas mengenai pemikiran politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dari berbagai sudut pandang. Pertama dari sudut pandang teologi-politik yang dilakukan oleh Ricko,¹⁵ serta Fadli dan Ajat,¹⁶ Shodik, dkk.,¹⁷ dan Umarulfaruq.¹⁸ Berdasarkan sudut pandang teologi-sosial yang dilakukan oleh Yuliah,¹⁹ Inggar,²⁰ Syauqi,²¹ Ilyas,²² Fakturamen dan Arif,²³ M. Faiz,²⁴ Faiz dan Rosianti,²⁵ dan Khamami.²⁶ Kemudian berdasarkan sudut pandang Fikih Islam yang dilakukan oleh Holil.²⁷

¹⁵ Pebriyansah Ricko, "Teologi Kebangsaan Perspektif KH K. H. Hasyim Asy'ari," *skripsi UIN Raden Intang Lampung* (Desember 2024), hlm. 1.

¹⁶ Muhammad R. Fadli dan Ajat Sudrajat, "KeIslaman dan kebangsaan: telaah pemikiran K.H. K. H. Hasyim Asy'ari," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 18:1, (Juni 2020), hlm. 1.

¹⁷ Ahmad F. Shodik dkk., "Pemikiran Politik Kebangsaan Said Syekh Nursi Di Tengah Transisi Turki Menuju Republik," *Al'Adalah*, Vol. 23:1, (April 2020), hlm. 45.

¹⁸ Umarulfaruq Abubakar, "Studi Komparatif Pemikiran Siyasah Syar'iyah Badiuzzaman Said Syekh Nursi Dengan Pemikiran Politik Presiden Soekarno," *Disertasi Doktor Universitas Islam Indonesia*, (Agustus 2021), hlm. 1.

¹⁹ Siti yuliah, "Resolusi Jihad Kiai Haji K. H. Hasyim Asy'ari (Fatwa Jihad Kiai Haji K. H. Hasyim Asy'ari dan Implikasinya dalam Perang 10 November 1945 di Surabaya)," *Disertasi Doktor IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, (September 2012), hlm. 1.

²⁰ Inggar Saputra, "Resolusi Jihad: nasionalisme kaum santri menuju Indonesia merdeka," *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 3:1, (Januari-Juni 2019), hlm. 206.

²¹ Muhammad L. Syauqi, "Pengaruh Modernisasi Di Turki Atas Penafsiran Badiuzzaman Said Syekh Nursi," *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Maret 2010), hlm. i.

²² Ilyas F. Ramadlani, "Perjuangan Badiuzzaman Said Syekh Nursi dalam Membendung Arus Sekularisasi di Turki," *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3:1, (Juni 2019), hlm. 43.

²³ Fakturmen dan Muhammad Z. Arif, "Pengaruh K.H. K. H. Hasyim Asy'ari dalam Membangun Serta Menjaga Nusantara dan Kemaslahatan Islam Dunia" *Jurnal Indo-Islamika*, Vol. 10:1, (2020), hlm. 1.

²⁴ Muhammad Faiz, "Risalah Nur dan gerakan tarekat di Turki: Peran Said Syekh Nursi pada awal pemerintahan republic," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol. 14:1, (Juni 2017), hlm. 24.

Penulis meneliti menggunakan sudut pandang hukum Islam kontemporer yaitu menggunakan perspektif hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl. Para peneliti telah menelaah perspektif hermeneutika yang digagas oleh Khaled M. Abou El Fadl untuk menelaah gender,²⁸ Demokrasi dan HAM,²⁹ otoritarianisme,³⁰ fiqh otoritatif.³¹ Penelitian terkait dengan ijtihad politik kebangsaan dalam perspektif hermeneutika hukum Islam Khaled Abou El Fadl belum terkeksplorasi.

Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan teori hukum Islam tekstual sedangkan penulis menyajikan dan menganalisis pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dengan menggunakan teori hukum Islam kontekstual. Penulis menggunakan teori hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl sebagai teori untuk menimbang ijtihad ushul fiqh dan politik kebangsaan kedua tokoh tersebut.

²⁵ Muhammad faiz dan Rosianti Rahmawati, "Gerakan Pembaharuan Risalah Nur di Turki Tahun 1908-1960M," *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, Vol. 4:2, (Desember 2023), hlm. 22.

²⁶ Akhmad R. Khamami, *Kontribusi gerakan nurcu...*, hlm. 12-13.

²⁷ Holil, "Istinbath Hukum K. H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab At-Tanbihat Al-Wajibat," *Jurnal Fikih dan Pemikiran Islam*, Vol. 1:1, (Desember 2024), hlm. 1.

²⁸ Amak Fadholi, "Hermeneutika Hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl", *skripsi UIN Sunan Kalijaga*, (2007), Hlm. 3.

²⁹ Muslihin, "Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia(HAM) Dalam Prespektif Hermeneutika Hukum Islam(Telaah Pemikiran Khaled Abou El Fadl)", *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol. 6:1 (2012).

³⁰ Muzayyin, "Hermeneutika Hukum Islam Khaled Abou El Fadl: Sebuah Tawaran Dalam Membendung Otoritarianisme Fatwa MUI", *Jurnal Potret Pemikiran*, Vol. 20:1 (2016).

³¹ Ahmad Zayyani, "Teori Hermeneutika Hukum Khaled M. Abou El-Fadl Membongkar Fiqh Otoriter Membangun fiqh Otoritatif", *Al-Mazaahib*, Vol. 1:1 (2012), Hlm. 1.; Zaki Mubarak, "Pemikiran Khaled Abou El Fadl Tentang Hermeneutika Atas Wewenang dalam Hukum Islam", *Adzkiya Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5:2 (2017).

E. Kerangka Teoritik

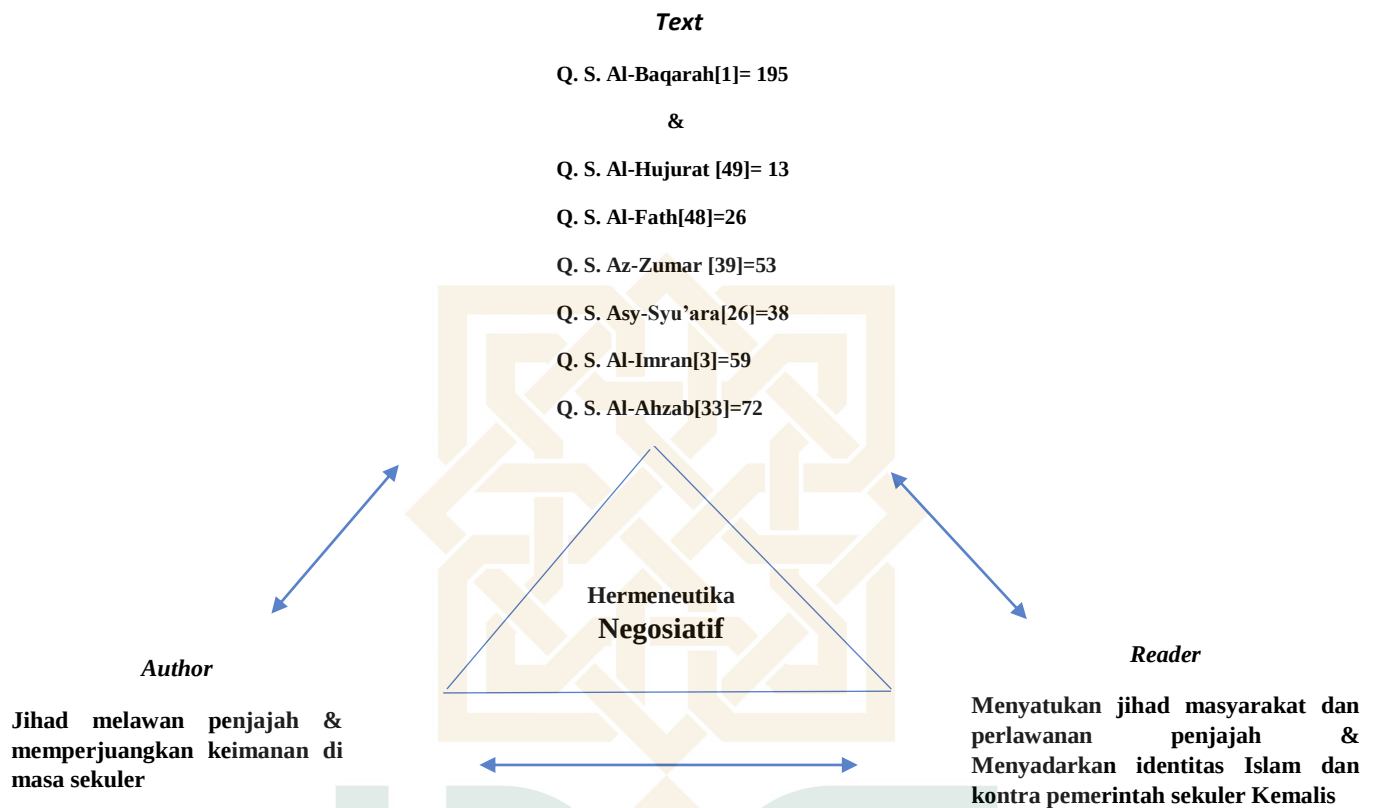
Penelitian ini menggunakan teori hermeneutika hukum Islam yang digagas oleh tokoh kontemporer Khaled M. Abou El-Fadl. Khaled memperhatikan hermeneutika hukum Islam pada tiga unsur yaitu *author*, *text*, dan *reader*.³² Khaled menghubungkan antara bagaimana maksud *author*, bagaimana *reader* dalam memahami *text*, serta bagaimana *author* menginterpretasikan makna *text*. Tujuan dari hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El-Fadl adalah untuk mencari negoisasi antara *author*, *text*, dan *reader*.³³

Pada penelitian ini, penulis memposisikan Fatwa Resolusi Jihad dan Risalah an-Nur yang memuat regulasi hukum sebagai *text*, K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi sebagai *author*, masyarakat dan penjajah di Indonesia sebagai *reader*, masyarakat dan pemerintah di Turki sebagai *reader* dalam merespon dan memahami *text* tersebut. Berikut bentuk formulasi kerangka teoritik yang diaplikasikan dalam penelitian ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³² Khaled Abou El Fadl, *Speaking In God's Name Islamic Law, Authority, And Women*, Cet. Ke-1, (London: Oneworld Publication, 2014).

³³ Muzayyin, "Hermeneutika Hukum Islam Khaleed Abou El Fadl: Sebuah Tawaran Dalam Membendung Otoritarianisme Fatwa MUI", *Potret Pemikiran IAIN Manado*, (Vol. 20:1), hlm. 1.



Penulis meneliti pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi untuk menemukan negoisasi. Pada tahap ini, penulis menelaah bagaimana maksud K. H. Hasyim Asy'ari sebagai *author* dalam menulis *text* yang berisi kewajiban berjihad memperjuangkan kemerdekaan negara dari penjajah dan Syekh Said Nursi dalam menginterpretasikan ayat-ayat Alqur'an sebagai *text* untuk menjawab tantangan kebangsaan dan sekularisasi. Pada aspek ini, penulis memperlihatkan latar belakang *author*. K. H. Hasyim Asy'ari dilatarbelakangi penjajahan di masa pra kemerdekaan Indonesia sehingga terhempasnya hak kedaulatan seluruh masyarakat Indonesia, sedangkan Syekh Said Nursi

dilatarbelakangi sekularisasi pemerintah Kemalis yang mengendorkan keimanan dan intelektual umat muslim di Turki.

Penulis menganalisis *text* Fatwa Resolusi Jihad dan Risalah an-Nur untuk menelaah dari sudut pandang *text* itu sendiri. *Text* pada hakikatnya berkemampuan untuk interpretasi maknanya sendiri, diinterpretasikan oleh pengarangnya dan dapat menempati sesuai perubahan tempat dan perubahan era.³⁴ Dalam hal ini penulis memperlihatkan hubungan *author* dan *text* dalam menginterpretasi makna *text* sesuai kebutuhan makna. Penulis menganalisis dinamika penerimaan dan korelasi *reader* terhadap *text* yang ditulis oleh *author*. Pada aspek ini penulis menghadirkan kondisi sosial politik *reader* dengan menjalankan regulasi *author* sebab unsur kepercayaan *reader* kepada *author*.

Pada analisis hermeneutis, relasi antara *text* dan otoritas terjadi. K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi membuat *text* bersama dalam wilayah otoritas keilmuan. Pada tahap penelaahan kedua *author* memenuhi persyaratan sebagai *author* seperti kejujuran, pengendalian diri, kesungguhan, kemenyeluruhan, dan rasionalitas secara aplikatif terlihat dalam gerakan politik kebangsaan keduanya. Kendati demikian, K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi terlepas dari pembuatan hukum Islam secara otoritarisme, sebaliknya *text* yang dibuat memberikan ruang statis dengan memperhatikan kondisi sosial-politik keduanya sehingga menimbulkan cara pandang ijtihad yang berbeda sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

³⁴ Khaled Abou El Fadl, *Atas Nama Tuhan Dari Fikih Otoriter Ke Fikih Otoritatif*, Alih Bahasa R. Cecep Lukman Yasin, Cet. ke-1 (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2004).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan melalui suatu kejadian, interaksi, ataupun perilaku subjek sesuai perspektif penelitiannya.³⁵ Penulis mengaplikasikan penelitian kualitatif sebagai sarana mengkaji ijtihad politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dalam konteks kebangsaan. Terdapat dua aspek yang menjadi fokus kajian yaitu relevansi ulama dan ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka yang merupakan serangkaian penelitian dengan mengumpulkan data K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi, mengolah dan menganalisis data-data kepustakaan.³⁶

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-komparatif. Penulis mendeskripsikan pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi, kemudian menganalisis ijtihad politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dalam perspektif hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl. Data K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi yang telah dianalisis kemudian dikomparasikan supaya penulis dapat membandingkan pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi, baik dari sisi persamaan maupun perbedaannya.

³⁵ Feny Rita F dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-1 (Surabaya: PT. Pustaka Pelajar, Maret, 2022), hlm. 3.

³⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, cet. ke-3 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm. 3.

3. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan hermeneutis untuk menginterpretasikan teks dalam hal ini Fatwa Resolusi Jihad K. H. Hasyim Asy'ari dan Risalah An-Nur Syekh Said Nursi yang memuat pemikiran politik kebangsaan dari sisi *text*, *author*, dan *reader* secara setara. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika yang menitikberatkan pada interpretasi *teks* sesuai konteks yang terjadi di Indonesia dan Turki. Berdasarkan hal tersebut, penulis juga menggunakan pendekatan sosio-legal yakni dengan menelaah bagaimana pengaruh *text* yang terjadi di kedua negara baik dari sisi sosial dan politik terhadap ijtihad politik kebangsaan kedua tokoh.

4. Sumber Data

Adapun sumber penelitian ini berupa sumber primer, sekunder, dan tersier. Sumber primer yang menjadi landasan dalam penelitian ini berupa karya masterpiece politik kedua ulama. K. H. Hasyim Asy'ari berupa Fatwa Resolusi Jihad yang menjadi buah tinggalan sejarah pemikiran dan perjuangan politik K. H. Hasyim Asy'ari³⁷, sedangkan Syekh Said Nursi berupa karya tafsir masterpiecenya yang mampu memperkuat keadaan Islam di Turki yakni berjudul Risalah An-Nur.³⁸ Kemudian sumber sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, artikel pendukung yang memperkuat

³⁷ Muhammad R. Fadhli dan Bobi Hidayat, "K. H. Hasyim Asy'ari Dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945," *SwarnaDwipa*, Vol. 2:1, (2018), hlm. 67-68.

³⁸ Akhmad R. Khamami, "Kontribusi gerakan nurcu dalam kebangkitan Islam di Turki," *Islamica: Jurnal Studi KeIslaman*, Vol. 10:1, (September 2015), hlm. 12-13.

data dalam penelitian ini. Sumber tersier dalam penelitian ini berupa kamus untuk membantu menterjemahkan literatur berbahasa asing.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mendapatkan Fatwa Resolusi Jihad K. H. Hasyim Asy'ari melalui file manuskrip yang cara mendapatkannya melalui website NU Online dan Tebui reng Online. Penelitian ini mendapatkan data Risalah An-Nur melalui Ebook Risalah An-Nur berbahasa Arab dan peminjaman buku di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penulis mengumpulkan data politik kebangsaan K. H. Hasyim terfokus pada Fatwa Resolusi Jihad yang diterbitkan oleh website NU Online³⁹ dan Tebui reng Online⁴⁰ berupa foto manuskrip Fatwa Resolusi Jihad dan penulisan ulang Fatwa Resolusi Jihad. Adapun peneliti mengumpulkan data politik kebangsaan Syekh Nursi dalam buku *Kulliyat Rasail An-Nur* dalam berbahasa Arab, Inggris, dan Indonesia.

Pada Risalah An-Nur terjemahan berbahasa Arab dipublikasi oleh Sozler Publications dan diterjemahkan oleh Ihsan Kasim Salihi. Adapun tahun penerbitan yang menjadi sumber penelitian memiliki perbedaan antara lain tahun 2011, 2012, dan 2014. Pada Risalah An-Nur berbahasa Inggris dipublikasi oleh Sozler Publications dan diterjemahkan oleh Şükran Vahide. Adapun tahun penerbit yang menjadi sumber penelitian yaitu diterbitkan pada tahun 2013. Pada Risalah an-Nur berbahasa Indonesia yang dipublikasi oleh Risalah Nur Press dan diterjemahkan oleh Fauzi Faishal Bahreisy dan Joko

³⁹ Puji Utomo, "NU Online: Inilah Isi Resolusi Jihad," <https://www.nu.or.id/amp/warta/inilah-isi-Resolusi-Jihad-XRd0C>, akses 25 Juli 2025.

⁴⁰ Sutan, "Tebui reng Online: Isi Teks Resolusi Jihad," <https://tebui reng.online/teks-Resolusi-Jihad/>, akses 26 Juli 2025.

Prayitno. Adapun perbedaan tahun penerbit yang menjadi sumber penelitian yaitu pada tahun 2018 dan 2020.

Pada jilid pertama *Al-Kalimat* terjemahan Indonesia cetakan pertama pemikiran politik Syekh Nursi terdapat di risalah tiga belas, lima belas, enam belas, dua puluh dua, dan dua puluh enam. Pada jilid kedua *Al-Maktubat* terjemahan Indonesia cetakan kedua terdapat di risalah dua belas, tujuh belas, dan dua puluh tiga. Pada jilid ketiga *Al-Lamaat* cetakan kedua terdapat di risalah empat dan enam belas. Pada jilid keempat *As-Syu'aat* terjemahan Arab cetakan keenam terdapat di risalah tiga belas, dan empat belas. Pada jilid keenam *Al-Matsnawi An-Nuri* terjemahan Arab cetakan keenam terdapat di risalah *Dzailu Al-Hibab* dan *Nadzratu Min Bahri At-Tauhid*. Pada jilid ketujuh *Al-Malahiq* terjemahan Arab cetakan ketujuh terdapat di risalah *Kostumanu*. Pada jilid kedelapan *Saiqal Islam* terjemahan Arab cetakan keenam terdapat di risalah *As-saniyat*, dan *Al-Munazat*. Penelitian ini memfokuskan pengambilan data mengenai pemikiran politik kebangsaan kedua tokoh.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dilakukan dalam beberapa bagian tahap. Pada tahap pertama, penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur kepustakaan baik dari buku Risalah An-Nur dan teks Fatwa Resolusi Jihad, berbagai jurnal, artikel, skripsi, dan tesis yang memiliki keterkaitan dengan pemikiran politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi. Pada tahap kedua, penulis mereduksi data yang telah terkumpul untuk memilah dan

mengelompokkan data dari berbagai literatur yang memiliki fokus terhadap pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi. Pada tahap ketiga, penulis menyajikan data menggunakan teori hermeneutika hukum Islam dalam menganalisis pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dari sudut pandang *text*, *author*, dan *reader*. Pada tahap keempat, penulis menarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian dan temuan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab pembahasan. Adapun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut. Bab pertama merupakan pendahuluan memuat latar belakang berisi pentingnya peran ulama dalam konteks kebangsaan, serta relevansi pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dalam konteks kebangsaan. Rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan manfaat teoritis, praktis dari penelitian ini. Telaah pustaka menjabarkan berbagai penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa pembahasannya dengan penelitian ini untuk mengerti sejauh mana para peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap kedua tokoh. Kerangka teori menjelaskan teori serta rangkaian sistematika pembahasan dalam membatasi dan memfokuskan topik kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Metode penelitian menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam menggali

penelitian. Sistematika pembahasan menjelaskan penataan alur penulisan penelitian.

Bab kedua merupakan ijihad politik kebangsaan dan hermeneutika hukum Islam yang akan dibagi menjadi dua sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas ulama dan ijihad politik kebangsaan yang dibagi menjadi dua sub bab yaitu definisi ulama dan landasan ijihad politik kebangsaan, perbandingan ijihad politik kebangsaan di era klasik dan era kontemporer. Sub bab kedua membahas hermeneutika hukum Islam yang dibagi menjadi dua sub bab yaitu paradigma berfikir Khaled M. Abou El Fadl, hermeneutika hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl.

Bab ketiga merupakan biografi sosial politik dan pemikiran politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi yang dibagi menjadi dua sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas biografi dan kondisi sosial politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Said. Sub bab kedua membahas pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi.

Bab keempat merupakan ijihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi analisis hermeneutika hukum Islam yang dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama Fatwa Resolusi Jihad dan *kuliyat Rasail An-Nur* sebagai *text*. Sub bab kedua K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi sebagai *author*. Sub bab ketiga masyarakat Indonesia dan Turki sebagai *reader*.

Bab kelima merupakan penutup berisi kesimpulan hasil komparasi pemikiran politik pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi serta

saran untuk penelitian selanjutnya. Di akhir terdapat daftar pustaka yang berisi berbagai sumber referensi penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mulai bab pertama hingga keempat kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi dalam politik kebangsaannya mementingkan kedauletan bangsa di atas kepentingan individu. Keduanya bersepakat bahwa persatuan umat Islam sangat penting demi keberlangsungannya agama Islam dalam sebuah negara. Kendati kedua pemikir berada di titik yang sama, namun melalui jalan relatif berbeda. K. H. Hasyim Asy'ari banyak memberikan perhatian politik kebangsaannya secara praktis dengan perjuangan fisik-politik. Syekh Said Nursi lebih memberikan perhatian politik kebangsaan melalui pendekatan kultural-spiritual dengan membangun kesadaran kebangsaan melalui pendidikan iman.

Adapun ijtihad politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi menunjukkan perbedaan dalam pengambilan sumber hukum. Seruan jihad yang terkandung di dalam Fatwa Resolusi Jihad K. H. Hasyim Asy'ari menginterpretasi ayat-ayat Al-Qur'an mengenai kewajiban jihad memerangi musuh dan kewajiban membela negara. Adapun Syekh Said Nursi menginterpretasi makna ayat-ayat Al-Qur'an tentang prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara yang sesuai syariat melalui penafsiran maknawinya. Corak penafsirannya yang tidak sistematis, melainkan berdasarkan tema-tema pemba-

hasan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sosial-politik di negaranya.

Perbedaan-perbedaan pengambilan *text* yang dijadikan sebagai *hujjah* tidak terlepas dari perbedaan *reader* di kedua negara dan kondisi sosial-politik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi berada. K. H. Hasyim Asy'ari yang notabene ulama tradisional sekaligus pendiri organisasi massa Islam (Ormas) terbesar di Indonesia yaitu NU erat kaitannya dengan *reader* Indonesia. Dimana kondisi negara Indonesia pra-kemerdekaan menghadapi para penjajahan yang ingin merebut kembali kemerdekaan Indonesia. Kondisi sosial-politik tersebut berbeda berbanding terbalik dengan Turki, di mana Syekh Said Nursi yang notabene cendikiawan muslim dan *mutakallim* (ahli kalam) berada di tengah situasi genting sekularisasi dan westernisasi Kemalis besar-besaran yang mengakibatkan pemisahan urusan agama dan pemerintahan. Kegiatan-kegiatan keagamaan secara totalitas diberhentikan mengakibatkan terancamnya identitas Islam di Turki. Titik perbedaan tersebut menjadi pengaruh kepada cara dan langkah bagaimana kedua pemikir ini melaksanakan aksi politik kebangsaannya. Pengambilan *text* kedua pemikir yang berbeda namun pemikiran politik kebangsaan keduanya berada dalam satu nafas yang sama yaitu jihad demi keberlangsungan agama Islam.

Kedua, pemikiran politik kebangsaan K. H. Hasyim Asy'ari dan Said Nursi menunjukkan konsep pemikiran yang serupa. Namun tetap berada dalam ruang batas perbedaan sebab dinamika sosial-politik yang melatarbelakanginya. Bentuk perjuangan politik kedua pemikir juga memiliki kesamaan walaupun melalui pengambilan *text* yang berbeda. Relasi antara *text* dan otoritas terjadi.

Baik K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi berbicara di wilayah otoritas keilmuan keduanya. Kendati memiliki corak yang berbeda dalam melakukan politik kebangsaanya, namun dapat dipertemukan dalam sebuah kesimpulan. Mereka menjadikan pelaksanaan Fatwa Resolusi Jihad dan Risalah An-Nur sebagai upaya mempertahankan agama Islam dan masyarakat negara bangsa dari pihak lain yang ingin memecah belah agama Islam dan negara mereka. Pada bagian tersebut, relasi antara *text* dan otoritas serta bagaimana *text* dibentuk berkaitan erat dengan kondisi sosial-politik *reader*. Sementara itu, dalam diskursus otoriter, kedua *author* telah terlebih dahulu menempatkan hukum Islam sebagai sebuah kajian yang dinamis. Terbukti dengan keberlanjutan ekspresi pemikiran politik keduanya, walaupun menunjukkan ekspresi yang lebih terlihat dari pemikiran politik Syekh Said Nursi. Melalui langkah tersebut, baik K.H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi terlepas dari pembentukan hukum Islam secara statis. Negoisasi antara *text* dan *reader* terjadi, bagaimana respon dan interaksi *reader* kedua negara memahami *text* yang telah dibuat oleh *author* dengan berbagai dinamika yang terjadi di kedua negara. Keberlanjutan buah pemikiran kedua *author* di masing-masing negara memperlihatkan bahwa hukum Islam yang *author* bentuk dapat diterima kedua *reader* dan memberikan ruang gerak berkembang. K. H. Hasyim Asy'ari dan Syekh Said Nursi juga memenuhi lima prasyarat *author* agar tidak terjebak dalam otoritarianisme.

K. H. Hasyim Asy'ari dalam pemilihan dalil relatif memberikan *text* secara jelas terhadap perintah kewajiban membela tanah air. Berbeda dengan Syekh Said Nursi yang memberikan *text* dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbagai prinsip

bernegara yang sesuai dengan syariat Islam melalui penafsiran makna yang tidak banyak merujuk terhadap kitab-kitab *turats* ataupun buku lainnya, menekankan kepada arti terdalam dari sebuah makna ayat-ayat Al-Qur'an, dan menginterpretasikan makna dengan analisis ilmiah dan kontekstual. Kendati kedua *author* memiliki perbedaan signifikan dalam menginterpretasi *text*, namun secara bersamaan menginterpretasi makna *text* sebagai bentuk perjuangan jihad. Hal ini tak lain disebabkan karena perbedaan kondisi dan *reader* yang melatarbelakangi keduanya. Sebagai pamungkas, kedua *author* dalam satu nafas berhasil menyeimbangkan dua kepentingan sekaligus, yaitu menjaga agama dan menjaga hak asasi manusia.

B. Saran-saran

Demi pengembangan lebih lanjut terhadap penelitiann topik ijtihad politik kebangsaan ulama, penting sekiranya untuk memperluas cakupan penelitian. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan pada data penelitian karena lintas negara dan peluang masih terbuka luas untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Tidak hanya terbatas pada persoalan politik kebangsaan, melainkan hubungan Internasional secara general. Demikian juga terkait sampel tokoh yang diambil. Penelitian seterusnya dapat memperbanyak cakupan sampel tokoh, tidak hanya dari ulama yang pro kedaulatan masyarakat. Demi menghasilkan pembahasan yang dialektis, dapat diangkat pula dari kalangan yang kontra dengan kadaulatan rakyat. langkah semacam itu diharapkan berdampak baik dalam diskusi dan karya ilmiah yang akademis.

Peneliti selanjutnya agar menghindari stagnasi, diperlukan penelitian yang tidak hanya terfokus pembahasannya terkait hukum itu sendiri. penelitian selanjutnya mampu meneliti kedua tokoh terkait pembahasan gender dalam pandangan beristri. Lebih lanjut, diperlukan penelitian terkait bagaimana sebuah hukum dilihat dari aspek sejarah (historis), dan pergeseran makna hukum yang terjadi dalam masyarakat. Selain itu pula, diperlukan analisis-analisis dari ilmu sosial-humaniora seperti dari aspek sosiologi, antropologi, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian hukum tidak terbatas menggunakan kerangka-kerangka yang berasal dari hukum itu sendiri. penelitian selanjutnya mampu memperkaya khazanah pemikiran politik Islam dan melengkapi pengembangan studi hukum Islam kontekstual dalam menghadapi dinamika kebangsaan masa kini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ulumul Al-Qur'an/Tafsir

As-Shabuni, Rawai'ul Bayan: *Tafsiru Ayatil Minal Al-Qur'an*, Jakarta: Ad-Darul Alamiyyah, 2015.

Khawarizmi, Al-Imam Al-Zamakhshari Al-, *Tafsir Al-Kasyaf*, Lt: Darul Ma'arif, 2002.

Syekh Nursi, Badiuzzaman Said, *Khutbah Syamiyah Manifesto Kebangkitan Islam*, Alih Bahasa Fauzi Faisal Bahreisy, Ciputat: Risalah Nur Press Anggota Ikapi, 2020.

_____ *Al-Lama'at*, Alih Bahasa Fauzi Faisal Bahreisy dan Joko Prayitno, Banten: Risalah Nur Press Anggota Ikapi, 2018.

_____ *The words On The Nature And Purposes Of Man, Life And All Things*, Istanbul: Sozler Publication, 2013.

_____ *Sualar*, Alih Bahasa Ihsan Kasim Salihi, Cairo: Sozler Publication, 2012.

_____ *Mesnev-i Nuriye*, Alih Bahasa Ihsan Kasim Salihi, Cairo: Sozler Publication, 2011.

_____ *Saiqal Islam*, Alih Bahasa Ihsan Kasim Salihi, Cairo: Sozler Publication, 2012.

_____ *Al-Malahiq*, Alih Bahasa Ihsan Kasim Salihi, Cairo: Sozler Publication, 2014.

_____ *Menikmati Takdir Langit*, alih bahasa Fauzy Bahreisy dan Joko Prayitno, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.

_____ *AL-MATSNAWI AN-NURI Menyibak Misteri Keesaan Ilahi*, alih bahasa Fauzi Bahreisy, Jakarta: ANATOLIA, t.t..

Razi, Fakhrussin Ar-, *Mafatihul Ghaib*, Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2009.

Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-munir*, Beirut: Darul Fikr, 1991.

B. Fiqih/Ushul Fiqih

Buthi, M. Said Ramadhan Al-, *Al-Jihad Fi Al-Islam Kaifa Nafhamuhu Wa Kaifa Numarisuhu*, Beirut: Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 1993.

Fadl, Khaled Abou El, *Speaking In God's Name Islamic Law, Authority, And Women*, London: Oneworld Publication, 2014.

——— *Atas Nama Tuhan Dari Fikih Otoriter Ke Fikih Otoritatif*, Alih Bahasa R. Cecep Lukman Yasin, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2004.

Mahalli, Al-Hafidz Jalaluddin Al-, *Syarah Waraqat Fi Ushul al-Fiqh*, Alih Bahasa Fadlil Sa'id An-Nadwi, Gresik: Al-Hidayah, 2004.

Romli, M. Guntur, dan A. Fawaid Sjadzili, *Dari Jihad Menuju Ijtihad*, Jakarta: LSIP Dan Tifa, 2004.

Yasid, Abu, *Fiqh Realitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

C. Lain-lain

Abdullah, Dudung, "Musyawarah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian tafsir Tematik)", *Ad-Daulah Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, (2024).

Abubakar, Umarulfaruq, "Studi Komparatif Pemikiran Siyash Syar'iyah Badiuzzaman Syekh Said Nursi Dengan Pemikiran Politik Presiden Soekarno," *Disertasi Universitas Islam Indonesia*, (2021).

Afifi, Abdullah A., dan Afifi fauzi Abbas, "Islam, Wacana Negara dan Geliat Politik di Indonesia", *Journal Of Good Goverment, Diplomacy, Perlembagaan Adat dan Sosial Networks*, (2023).

Ahmad, Jafar, "Analisis Keberhasilan Resolusi Jihad Nahdhatul Ulama (NU) dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia", *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, (2022).

Akifahadi, Labib Syauqi, "Pengaruh Modernasi Di Turki Terhadap Penafsiran Bediuzzaman Syekh Said Nursi", *Refleksi Jurnal Kajian Agama Dan Filsafat*, (2012).

Ali, Syekhul Islam, *Kaidah Fikih Politik; Pergulatan Pemikiran Politik Kebangsaan Ulama*, Tangerang: Harakah Book, 2018.

Amir, Ahmad Nabil, dan Tasnim Abdul Rahman, "Telaah Ringkas Kitab Risalah An-Nur Oleh Said Nursi", *Jurnal Isu-Isu Humaniora*, (2023).

- Aseri, Muhsin, "Politik Hukum Islam di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, (2016).
- Astaman, dkk., "Sejarah Lahirnya Negara Islam Sekuler Turki dan Ide Pembaharuan Mustafa Kemal, *Juteq: Jurnal Teologi dan Tafsir*, (2025).
- Azami, Taufiqul, "Studi Komparatif Pandangan Muhammad Sa'id Ramadhan Al-buthy Abdullah Azzam Tentang Konsep Jihad", *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, *Agama Di Indonesia, 2024*, <https://samarindakot.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mzl0lzE=/agama-di-indonesia-2024.html>, diakses 1 Juni 2025.
- Bashri, Yanto, dan Retno Suffatni (ed.), *SEJARAH TOKOH BANGSA*, Yogyakarta: Pustaka Tokoh Bangsa, 2012.
- Baso, Ahmad, dkk., *K. H. Hasyim Asy'ari: Pengabdian Seorang Kyai untuk Negeri*, Ebook, ttp.: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, t.t..
- Berlian, Gentri, dkk., Konferensi Meja Bundar dan Pengaruhnya terhadap Eksistensi Kemerdekaan Indonesia, *Tjantrik: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, (2022).
- Bruinessen, Martin Van, *NU; Tradisi, Relasi-Relasi Kuasa*, alih bahasa Farid Wajidi, Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Central Intelligence Agency, The World factbook: *Turkey*, <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/turkey/>, diakses 15 juli 2025.
- Domo, Arrasyidin Akmal, dkk., "Revolusi Sosial Masyarakat Turki: dari Sekularisasi Attatur Menuju Islamisme Erdogan", *Sosial Budaya*, (2018).
- Fadhli, Muhammad R., dan Bobi Hidayat, "K. H. Hasyim Asy'ari Dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945," *SwarnaDwipa*, (2018).
- Fadholi, Amak, "Hermeneutika Hukum Islam Khaled M. Abou El Fadl", *skripsi UIN Sunan Kalijaga*, (2007).
- Fadli, Muhammad R., dan Ajat Sudrajat, "KeIslaman dan kebangsaan: telaah pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, (Juni 2020).

- Faiz, Muhammad, *Mengarusutamakan Moderasi Di Tengah Pluralitas Bangsa: Studi Pemikiran Syekh Said Nursi Dan Gerakan Risalah Nur Di Indonesia*, Tulungaung: Akademia Pustaka, 2023.
- Faiz, Muhammad, "Risalah Nur dan gerakan tarekat di Turki: Peran Syekh Said Nursi pada awal pemerintahan republic," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, (Juni 2017).
- Faiz, Muhammad, 'Konsep Integrasi Sosial Kajian Pemikiran Syekh Said Nursi', *Akademika Jurnal Pemikiran Islam*, (2016).
- Fakturmen, dan Muhammad Z. Arif, "Pengaruh K.H. K. H. Hasyim Asy'ari dalam Membangun Serta Menjaga Nusantara dan Kemaslahatan Islam Dunia", *Jurnal Indo-Islamika*, (2020).
- Fattah, Abdul, "Memaknai Jihad Dalam Al-Qur'an Dan Tinjauan Historis Penggunaan Istilah Jihad", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2016).
- Fearly, Greg, *Tradisionalisme Radikal Persinggungan Nadhatul Ulama-Negara*, Yogyakarta: PT. LkiS Ygyakarta, 2010.
- Fiantika, Feny Rita, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: PT. Pustaka Pelajar, 2022.
- Fitria, Vita, "Hukum Keluarga Di Turki Sebagai Upaya Perdana Pembaharuan Hukum Islam", *Humanika: Tinjauan Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (2012).
- Ghofir, Jamal, *Biografi Singkat Ulama Aswaja Pendiri Dan Penggerak NU*, Yogyakarta: GP Ansor Tuban, 2012.
- Gozali, Jocelyn, dkk., "Kondisi Perekonomian di Indonesia Pada Masa Awal Kemerdekaan", *Marena Journal Of Economic Bussines and Management*, (2024).
- Guyanie, Gugun El-, *Resolusi Jihad Paling Syar'i*, Jogja: Pustaka Pesantren, 2021.
- Habibah, Dini Siti, "Konsep Kesungguhan Dan Ketekunan Dalam Menuntut Ilmu (Studi Analisis Q. S. Al-Ankabut Ayat 69 Dan Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, (2021).
- Hadi, Abdul, "*K. H. Hasyim Asy'ari*", Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Hafner, Robert W., *Civil Islam: Muslims And Democratization In Indonesia*, ttp: Princeton University Press, 2011.

- Hanim, Wan Rashidah, "Sketsa Pemikiran Badiuzzaman Syekh Said Nursi dalam Metode Da'wah Bi Al-Kitabah: Analisis Kitab Risalah Al-Nur", *International Conference On Empowering Islamic Civilization In The 21st Century* Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia, (2025).
- Hasan, Noorhaidi, *Islam Politik Di Dunia Kontemporer Konsep, Genealogi, Dan Teori*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Hidayat, Komaruddin, dan Yudhie Haryono, *Manuver Politik Ulama: Tafsir Kepemimpinan Era Reformasi dan Dialektika Ulama-Negara*, Yogyakarta: Jalasutra, ttp.
- Hidayatullah, Muhammad Fahmi, "Hidden Movement KH. K. H. Hasyim Asy'ari Dalam Kajian Fikih Siyasah", *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, (2017).
- Holil, "Istinbath Hukum K.H. K. H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab At-Tanbihat Al-Wajibat," *Jurnal Fikih dan Pemikiran Islam*, (2024).
- Hsubky, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Hsubky, Badruddin, *Dilema Ulama Dalam Perkembangan Zaman*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Huda, Sholihul, "Ulama Pewaris Para Nabi: Kajian Awal Tipologi Ulama Kontemporer", *Al-Hikmah*, November, 2021.
- Ibrahim, Muhammad Khalis, dkk., "Perkembangan Islam di Turki Menerusi Pendekatan Politik: Satu Sorotan Sejarah", *Online Journal Of Research in Islamic*, 2018.
- Jufri, Muhammad, "Kekuatan Hukum Tidak Tertulis Sebagai Sumber Hukum Wad'i Di Indonesia", *Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, (2013).
- Junaidi, Ahmad, "Kebijakan Politik Recep Tayyib Erdogan dan Islamisme Turki Kontemporer", *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, (2016).
- Khamami, Akhmad Rizqon, "Kontribusi gerakan nurcu dalam kebangkitan Islam di Turki," *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, (2015).
- Khuluq, Lathiful, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K. H. K. H. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta: LKIS, 2000.

- Mahmodin, Mohammad Mahfud, *Membangun Politik Hukum, Menegakkan Konstitusi*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006.
- Mahsyar, Ahmad Dhiyaul Haq, dkk, "Islam Sekuler di Turki dan Pemikiran Kemal Attaturk", *CARITA Jurnal Sejarah dan Budaya*, (2023).
- Maqbulah, Aniesa, "Pemaknaan Amanah Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 72 2018", *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Maula, Bani Syarif, "Islam Dan Modernitas: Pandangan Muslim Terhadap Perkembangan Sosial, Politik, Dan Sains", *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, (2017).
- Miftahuddin, dkk., "Jihad Fi Sabilillah Ulama Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia: Dari Surabaya Ke Yogyakarta", *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban, Dan Informasi Islam*, (2022).
- Misrawi, Zuhairi, *Hadratus Syekh K. H. Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Mu'ammarr, M. Arfan, "Kritik Terhadap Sekularisasi Turki Telaah Historis Transformasi Turki Utsmani", *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, (2016).
- Mubarok, Zaki, "Pemikiran Khaled Abou El Fadl Tentang Hermeneutika Atas Wewenang dalam Hukum Islam", *Adzkiya Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, (2017).
- Muhajir, Afifuddin, dkk., *Ijtihad Hadratus Syekh K. H. Hasyim Asyari Tentang NKRI Dan Khilafah: percikan Pemikiran*, Tebuireng: Pusat Kajian Pemikiran K. H. Hasyim Asy'ari, 2018.
- Mulyawan, Fita, dan Dora Tiara, "Karakteristik Hukum Islam Pada Zaman Penjajahan Belanda Dan Jepang", *UNES Law Review*, (2020).
- Muniri, "Mbah Kholil Bangkalan; Titik Simpul Relasi Ulama Madura, Nusantara Dan Haramain", *Proceedings Of Annual Conference For Muslim Scholars*, (2018).
- Murid-murid Syekh Said Nursi, *Biografi Badiuzzaman Syekh Said Nursi*, Ciputat: Risalah Nur Press, 2020.
- Murniatun, Puji, dkk., "K. H. Hasyim Asy'ari Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Dan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia", *RINONTJE: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah*, (2022).

- Muslihah, "Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia (HAM) Dalam Perspektif Hermeneutika Hukum Islam (Telaah Pemikiran Khaled Abou El Fadl)", *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, (2012).
- Muzayyin, "Hermeneutika Hukum Islam Khaled Abou El Fadl: Sebuah Tawaran Dalam Membendung Otoritarianisme Fatwa MUI", *Potret Pemikiran IAIN Manado*, (2018).
- Nasution, Zaki Amin, dkk., "Relevansi Jihad Pada Nilai-Nilai Kepemimpinan Rasulullah Dengan Jihad Membela Palestina Dalam Melawan Peperangan Israel Dalam Q. S. At-Tahrim Ayat 9 Perspektif Al-Qurtubi Pada Tafsir Al-Jami'li Ahkam Al-Qu'an", *SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling*, (2024).
- Petrik M, *Ikut NICA dan Berontak*, Yogyakarta: SIBUKU, 2014.
- Prihantoro, Hijrian Angga, dkk., "Islamic Law And The Politics Of Nation-State: Debating Citizenship Fiqh Through The Al-Maskut 'Anhu Discourse", *AHKAM Jurnal Ilmu Syariah*, (2023).
- Rabi, Ibrahim M. Abu, *Islam At The Crossroad: On The Life And Thought Of Syekh Said Nursi*, New York: State University Of New York, 2003.
- Rahman, Fazlur, *Membuka Pintu Ijtihad*, Alih Bahasa Anas Mahyuddin, Bandung: Penerbit Pustaka, 1965.
- Raisul, "Pemikiran Hukum Islam Khaled Tentang El Fadl", *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, (2015).
- Ramadlani, Ilyas Fahmi, "Perjuangan Badiuzzaman Syekh Said Nursi Dalam Membendung Arus Sekularisasi Di Turki", *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, (2019).
- Ricko, Pebriyansah, "Teologi Kebangsaan Perspektif KH K. H. Hasyim Asy'ari," *skripsi UIN Raden Intang Lampung*, (2024).
- Rofii, M. Sya'roni, *Recep Tayyib Erdogan, Revolusi dalam Sunyi*, Jogja: IRCiSoD, 2020.
- Sandhiyudha, Arya, *Ijtihad Islamisme Turki Ala Erbakan*, *Jurnal Politik*, (2016).
- Sani, Yusuf, "Fatwa Jihad Dalam Mempertahankan Kemerdekaan: Studi Fatwa Jihad Kedu dan Dampaknya pada Pertempuran Ambarawa Tahun 1945", *Skripsi Universitas Islam Negeri Siber syekh Nurjati Cirebon*, (2024).

Saputra, Inggar, “Resolusi Jihad: nasionalisme kaum santri menuju Indonesia merdeka,” *Jurnal Islam Nusantara*, (2019).

Sari, Yeti Novita Purnama, “Peran Ulama Dalam Politik”, *Makalah* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, (2021).

Setiawan, Zudi, “Peran Tokoh Nahdlatul Ulama Dalam Proses Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia”, *Jurnal Spektrum*, (2021).

Shodik, Ahmad F., dkk., “Pemikiran Politik Kebangsaan Syekh Said Nursi Di Tengah Transisi Turki Menuju Republik,” *Al'Adalah*, (2020).

Sidik, Humar, dan Ika Putri Sulistyana, “Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah”, *Jurnal Agastya*, (2021).

Suharjianto, S., dan Rofi Atina Maghfiroh, “Jahiliyah dalam Penafsiran Ibnu Kasir”, *Qist: Journal of Quran and Tafseer Studies*, (2022).

Sutan, “Tebuireng Online: Isi Teks Resolusi Jihad,”
<https://tebuireng.online/teks-Resolusi-Jihad/>, diakses 26 Juli 2025.

Syhadha, Fadhila, “Institusionalisasi Politik Islam di Turki (Studi terhadap Kiprah Politik Erdogan dalam Memperjuangkan Islam)”, *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, (2019).

Syakraeni, “Pendekatan Dakwah Kultural Dalam Masyarakat Plural”, *Jurnal Adabiyah The Journal Of Islamic Humanities*, (2014).

Syauqi, Ahmad, “Retracing Jihad: A Comparative study Between Syekh Said Nursi And Seyyed Hossein Nasr”, *Internasional Journal Of Islamic Thought*, (2022).

Syauqi, Muhammad Labib, “Mengenal Risalah Nur Karya Syekh Said Nursi Dan Metodologi Penafsirannya”, *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (2017).

Syauqi, Muhammad Labib, “Pengaruh Modernisasi Di Turki Atas Penafsiran Bediuzzaman Syekh Said Nursi,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2010).

Turner, Colin, *The Al-Qur'an Revealed: A Critical Analysis Of Syekh Said Nursi's Epistles Of Light*, Berlin: Gerlach Press, 2013.

Utomo, Puji, “NU Online: Inilah Isi Resolusi Jihad,”

<https://www.nu.or.id/amp/warta/inilah-isi-Resolusi-Jihad-XRd0C>, diakses 25 Juli 2025.

Vahide, Sukran, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Syekh Said Nursi*, Jakarta: Anatolia, 2007.

——— *Islam In Modern Turki: An Intellectual Biography Of Badiuzzaman Syekh Said Nursi*, Albany: State University of New York Press, 2005.

Wahid, Abdurrahman, dkk., “5 Rais ‘Am Nahdlatul Ulama”, Yogyakarta: LTn-NU Yogyakarta dan Pustaka Pelajar Glagah, 1995.

Wati, Rosna, “Nilai-Nilai Pendidikan Anak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 (Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah)”, *Jurnal Sakinah: Journal Of Islamic And Social Studies*, (2022).

Yavuz, M. Hakan, *Muslim Yang Modern: Nurcular, Naksiler, Mili Gorus, Dan Partai Keadilan Dan Pembangunan (AK Parti)*, Istanbul: Iietisim Yayinlari, 2010.

Yudha, Gesit, dkk., “Diplomasi Modernisasi dan Keamanan Regional di Negara-Negara Islam”, *Farabi*, (2025).

Yuliah, Siti, “Resolusi Jihad Kiai Haji K. H. Hasyim Asy’ari (Fatwa Jihad Kiai Haji K. H. Hasyim Asy’ari dan Implikasinya dalam Perang 10 November 1945 di Surabaya)”, *Disertasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, (2012).

Yuliantoro, Najib, dkk., *9 Studi Kasus Dalam Hukum Islam Kontemporer*, Bantul: Lintas Layar CV, 2017.

Zayyani, Ahmad, “Teori Hermeneutika Hukum Khaled M. Abou El-Fadl Membongkar Fiqh Otoriter Membangun fiqh Otoritatif”, *Al-Mazaahib*, (2012).

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.

Zifamina, M. Ikhbar Fiamrillah, “Teologi Sosial-Kebangsaan K. H. Hasyim Asy’ari (Analisis Kritis Resolusi Jihad dan Muqaddimah Qanun Assasi)”, *Indonesian Journal Of Islamic Theology and Philosophy*, (2025).

Zulkifli, “The Ulama In Indonesia: Between religious and symbolic Power”, *Miqat Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, (2013).

Zurcher, Erik J., *Sejarah Modern Turki*, Alih Bahasa Karsidi Diningrat R, Jakarta: Gramedia, 2003.